

ABSTRAK

Pelanggaran lalu lintas tidak diatur pada KUHP akan tetapi ada yang menyangkut delik-delik yang disebut dalam KUHP. Dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, bahwa dari ketentuan Pasal 316 ayat (1) dapat diketahui jelas mengenai Pasal-pasal yang mengatur tentang pelanggaran lalu lintas.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian hukum empiris. Metode penelitian empiris merupakan jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data lapangan, dimana penelitian terhadap pengalaman yang terjadi dalam masyarakat. Pendekatan masalah yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan kasus (*case approach*). Pengumpulan data melalui data primer melalui studi lapangan (*field research*) dan data sekunder melalui studi kepustakaan (*library research*). Analisis bahan hukum menggunakan metode analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan, Pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak sekolah biasanya disebabkan oleh beberapa faktor, faktor yang pertama adalah faktor keluarga, faktor pendidikan dan sekolah, faktor pergaulan atau lingkungan dan faktor transportasi publik dan kebijakan pemerintah, serta upaya kepolisian untuk menanggulangi pelanggaran lalu lintas di wilayah Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.

Kata kunci : Pelanggaran Lalu lintas, Pasal 316 ayat (1) Undang undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu lintas dan angkutan jalan.

ABSTRACT

Traffic violations are not regulated in the Criminal Code but there are concerns the offenses mentioned in the Criminal Code. In Act No. 22 of 2009 on traffic and road transport, that the provisions of Article 316 paragraph (1) can be seen clearly on the Articles regulating traffic violations.

The method used is the method of empirical legal research. Empirical research method is a type of research that berorintas on field data collection, where the study of experiences that occur in society. Approach to the problem which is used in the writing of this use case approach (case approach). The collection of data through primary data through field studies (field research) and secondary data through library research (library research). Analysis of legal materials using descriptive analysis method.

The results showed, traffic violations committed by school children is usually caused by bebarapa factors, the first factor is the factor of family, education and school factors, environmental factors and factor interactions or public transportation and government policies, as well as police attempt to cope with traffic violations in the District Klampis Bangkalan.

Keywords: Traffic Violations, Article 316 paragraph (1) of Law No. 29 of 2009 on traffic and road transport.